

## PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK

Aladin<sup>1</sup>, Monicha Safira Chaerunisa<sup>\*1</sup>, Sarikadarwati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

Email: [Citra\\_yusi@yahoo.com](mailto:Citra_yusi@yahoo.com)

### Abstrak

Dalam penentuan harga jual setiap produk, Depot Bunga FAR hanya berdasarkan taksiran harga tertentu tanpa adanya perhitungan yang pasti terkait selisih antara harga jual dan harga pokok. Tujuan dari analisis ini adalah dapat memperhitungkan harga pokok produksi yang akurat dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)* untuk mengetahui dan menentukan perolehan laba yang optimal dalam setiap penjualan produk. Penerapan *ABC* untuk perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual khususnya pada produk Pupuk Kompos dan Pot Bunga Semen. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara. Dengan menggunakan *ABC*, hasil perhitungan yang didapat lebih akurat karena memasukkan semua jenis variabel dalam menentukan harga pokok produksi sehingga diharapkan laba yang dapat dihasilkan dari produksi lebih maksimal.

**Kata kunci:** Akuntansi biaya, harga jual.

### Abstract

*In determining the selling price of each product, the FAR Interest Depot only based on a certain estimated price without any calculation regarding the difference between the selling price and the cost of goods. The purpose of this study is to calculate the cost of goods manufactured accurately by using the Activity Based Costing (ABC) method to determine and determine the optimal profit in each product sale. The application of ABC for calculating the cost of production in determining the selling price, especially for Compost Fertilizer and Cement Flower Pot products. The data used in the form of primary data and secondary data. Data collected by means of observation and interviews. By using ABC, the calculation results obtained are more accurate because they include all types of variables in determining the cost of production so that it is expected that the profit that can be generated from production is maximized*

**Keywords:** Cost accounting, selling price

### 1. PENDAHULUAN

Pelaku usaha dituntut untuk berinovasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dalam kelangsungan kehidupan perusahaan sekaligus mencapai tujuan utamanya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM (Chaerani, 2020) juga merupakan pelaku utama yang mendominasi perekonomian Indonesia dimulai dari adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tanah air dari perolehan UMKM juga selaras dengan tujuan UMKK tersendiri. Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu memperoleh laba yang optimal.

Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi laba. HPP sebagai dasar dalam menentukan harga jual dan memberikan informasi yang sangat penting untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan (Martini, dkk., 2019), (Z dan Martini, 2019). Perhitungan HPP (Kaukab, 2019) merupakan pertimbangan utama dalam menentukan harga jual agar perusahaan dapat bersaing dan memperoleh laba yang menjadi tujuan perusahaan. Dalam perhitungan HPP terdapat beberapa metode, salah satunya ialah metode *Activity Based Costing (ABC)*. Metode ABC sebagai alternatif lain yang dapat digunakan selain metode biaya tradisional. Depot kembang FAR merupakan salah satu usaha kecil menengah yang bergerak di bidang industri perdagangan

tanaman. Meskipun industri ini telah berjalan cukup lama, Depot Kembang FAR sampai sekarang masih menerapkan metode manual dan menggunakan sistem tradisional dalam penentuan harga pokok produksi maupun harga jual.

Penelitian terdahulu terkait analisis perhitungan HPP menggunakan metode ABC (Wijaya, 2020), didapatkan metode ABC lebih efisien dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini dikarenakan ditemukannya selisih perhitungan HPP antara yang telah dilaksanakan perusahaan dan metode ABC. Wijaya (2020) membandingkan penentuan harga antara metode ABC dan metode tradisional di industri rumahan, mengungkapkan bahwa metode ABC membantu perusahaan dalam mengelompokkan biaya dan aktivitas apa saja yang dibebankan ke produk secara lebih rinci sehingga laba didapat dihasilkan lebih maksimal. Perhitungan metode ABC lebih akurat dan mendetail dibanding metode tradisional yang sederhana (Hadi, 2020). Metode ABC (Fauzan, 2020) sangat membantu pelaku usaha untuk mengetahui biaya per unit untuk masing-masing produk secara akurat dan mendetail.

## 2. TELAAH LITERATUR

UMKM ialah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan Indonesia. Terdapat tiga bidang usaha (Rudianto, 2013) ialah:

1. Perusahaan jasa, yaitu perusahaan yang produknya adalah bersifat non fisik yang dimana kegiatannya menyediakan jasa untuk pelanggan.
2. Perusahaan dagang, yaitu perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan/konsumen.
3. Perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap pakai.

Pada UMKM yang bergerak di bidang produksi, aktivitas utama berkaitan dengan mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi dikenal dengan HPP (Siregar, 2017). HPP (Dunia, 2012) adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan produksi, yaitu biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung. Dapat disimpulkan pengertian HPP merupakan aspek utama untuk menentukan harga jual. Disamping itu jumlah biaya yang dikeluarkan yang sehubungan dengan produksi untuk menghasilkan barang jadi.

Untuk menghitung besarnya HPP suatu produk, selain dengan pendekatan konvensional, dikenal juga adanya pendekatan ABC. ABC (Rudianto, 2013) adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas. Dasar pemikiran pendekatan penentuan biaya ini adalah bahwa produk atau jasa perusahaan dilakukan oleh aktivitas. Aktivitas yang dibutuhkan tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya. ABC (Siregar, 2017) adalah metode penentuan biaya produk yang membebankan biaya overhead berdasarkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam kaitannya dengan proses produksi. Dapat diambil kesimpulan bahwa ABC merupakan perhitungan biaya yang terfokus pada aktivitas-aktivitas yang menghasilkan jasa. ABC tidak hanya difokuskan dalam perhitungan kas produk secara akurat, namun dimanfaatkan untuk mengendalikan biaya melalui penyediaan informasi tentang aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya biaya. Lalu penyediaan informasi tentang aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya biaya.

Harga jual (Lestari, 2017) sebagai nilai atau angka yang telah menutupi biaya produksi secara utuh dan ditambahkan dengan laba atau keuntungan dalam jumlah yang wajar. Harga jual (Sugiri, 2015), (Martini, dkk., 2020) adalah biaya ditambah dengan *markup* sebesar persentase tertentu dari biaya tersebut. Dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah nilai yang telah menutupi biaya produksi yang kemudian ditambahkan dengan *markup* untuk menentukan laba yang diinginkan.

Metode penentuan harga jual berdasarkan ABC (Mulyadi, 2010) dalam (Adi, 2013) sebagai berikut:

$\% Markup = \text{Laba yang diharapkan}$

$Markup = \% Markup \times \text{Unit Level Activity Cost}$

Harga jual per unit = Total cost + Markup

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana hasilnya dideskripsikan dalam bentuk pembahasan. Fokus kajian pada perhitungan dan analisis hasil memperhitungkan HPP yang akurat dengan penggunaan metode ABC. Akhirnya akan dijadikan acuan dalam menyusun rekomendasi untuk mengetahui dan menentukan perolehan laba yang optimal dalam setiap penjualan produk. Pembahasan difokuskan pada perhitungan HPP pada pembuatan Pot Bunga Semen dan Pupuk Kompos dalam menentukan harga jual berdasarkan ABC pada Depot Bunga FAR Tanjung Enim pada tahun 2020.

Tahapan perhitungan aktivitas dan HPP meliputi:

1. Identifikasi sumber daya berdasarkan aktivitas dan penentuan *cost driver*.
2. Menghitung HPP dengan membebankan biaya aktivitas ke objek biaya berdasarkan konsumsi aktivitas.

Dari hasil penentuan HPP dengan menggunakan metode ABC, maka harga jual untuk satu unit produk dapat dihitung dengan pendekatan ABC dengan rumusan sebagai berikut:

Harga jual per unit

= HPP + Markup (% laba yang diinginkan)

= HPP + Persentase laba yang diharapkan dan biaya produksi

= Rp xxx

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Penerapan ABC dalam Menentukan Harga Jual Pupuk Kompos

Untuk perhitungan harga jual produk dalam metode ABC yaitu dengan menjumlahkan HPP dengan *markup* yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam menghitung HPP dengan metode ABC, akan dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi sumber daya berdasarkan aktivitas dan penentuan *cost driver*. Klasifikasi aktivitas pada produk Pupuk Kompos dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Pengklasifikasi Biaya ke Aktivitas Pupuk Kompos

Keterangan	Aktivitas	Cost Drivier
Biaya Bahan Baku Langsung:		
Tanah Humus	Aktivitas Berlevel Unit	Produksi
Pupuk Kandang	Aktivitas Berlevel Unit	Produksi
Sekam Padi	Aktivitas Berlevel Unit	Produksi
Biaya Tenaga Kerja Langsung:		
Pembuatan Pupuk Kompos	Aktivitas Berlevel Unit	Jam Kerja
Biaya Overhead Pabrik:		
Kemasan	Aktivitas Berlevel Unit	Produksi
Biaya Pengemasan	Aktivitas Berlevel Batch	Jam kerja
Biaya Air	Aktivitas Berlevel Unit	Jumlah Meteran
Biaya Bensin	Aktivitas Berlevel Unit	Jumlah Liter
Pulsa	Aktivitas Berlevel Unit	Jumlah Biaya

Sumber: Data yang Diolah, 2021

- Menghitung HPP dengan membebankan biaya aktivitas ke objek biaya berdasarkan konsumsi aktivitas yang dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Perhitungan HPP Pupuk Kompos 750 Kemasan

Keterangan	Cost Driver	Konsumsi	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung:				
Tanah Humus	Karung	240	8.000	1.920.000
Pupuk Kandang	Karung	80	10.000	800.000
Sekam Padi	Karung	100	12.000	1.200.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung:				
Pembuatan Pupuk Kompos			1.500.000	68.181,81
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik				
Aktivitas Berlevel Unit				
Biaya Air	M <sup>3</sup>	19 m <sup>3</sup>	82.000	82.000
Biaya Pulsa	-	-	25.000	25.000
Biaya Bensin	Liter	-	100.000	100.000
Aktivitas Berlevel <i>Batch</i>				
Karung	Satuan	900	1.000	900.000
HPP Pupuk Kompos 750 Kemasan				5.095.181,81
HPP Pupuk Kompos per Karung				6.793,57

Sumber: Data yang Diolah, 2021

Dari hasil penentuan harga pokok dengan menggunakan metode ABC, maka untuk penentuan harga jual, perusahaan menetapkan laba yang diharapkan adalah sebesar 30% dari total biaya produksi, maka harga jual untuk satu Karung 750 produk Pupuk Kompos dapat dihitung dengan pendekatan ABC sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga jual} &= \text{Total cost} + \text{Markup} \\
 &= \text{Rp } 6.793,57 + 30\% \text{ dari total biaya produksi} \\
 &= \text{Rp } 6.793,57 + \text{Rp } 2.038,071 \\
 &= \text{Rp } 8.831,641/\text{karung}
 \end{aligned}$$

#### 4.2 Penerapan ABC dalam Menentukan Harga Jual Pot Bunga Semen

Untuk perhitungan harga jual produk dalam metode ABC yaitu dengan menjumlahkan HPP dengan *markup* yang telah ditetapkan. Dalam menghitung HPP dengan metode ABC dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi sumber daya berdasarkan aktivitas dan penentuan *cost driver*. Klasifikasi aktivitas pada produk Pot Bunga Semen dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Pengklasifikasi Biaya ke Aktivitas Pot Bunga Semen

Keterangan	Aktivitas	Cost Driver
Biaya Bahan Baku Langsung		
Pasir	Aktivitas Berlevel Unit	Produksi
Semen	Aktivitas Berlevel Unit	Produksi
Besi Behel	Aktivitas Berlevel Unit	Produksi
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
Karyawan Pot Bunga Semen	Aktivitas Berlevel Unit	Jam Kerja
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik		

Keterangan	Aktivitas	Cost Driver
Cat	Aktivitas Berlevel Batch	Produksi
Tiner	Aktivitas Berlevel Batch	Produksi
Upah Finishing	Aktivitas Berlevel Unit	Jam Kerja
Biaya Air	Aktivitas Berlevel Unit	Jumlah Meteran
Biaya Bensin	Aktivitas Berlevel Unit	Jumlah Liter
Pulsa	Aktivitas Berlevel Unit	Jumlah Biaya

Sumber: Data yang Diolah, 2021

2. Menghitung HPP dengan membebankan biaya aktivitas ke objek biaya berdasarkan konsumsi aktivitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Perhitungan HPP Pot Bunga Semen 80 Buah

Keterangan	Cost Driver	Konsumsi	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung				
Pasir	Kubik	2	125.000	250.000
Semen	Karung	5	60.000	300.000
Besi Behel uk.5	Satuan	4	25.000	100.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung				
Pembuatan Pot Kembang Semen			1.700.000	77.272,72
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik				
Aktivitas Berlevel Unit				
Biaya Air	m <sup>3</sup>	19 m <sup>3</sup>	82.000	82.000
Biaya Pulsa	-	-	25.000	25.000
Biaya Bensin	Liter	-	100.000	100.000
Aktivitas Berlevel <i>Batch</i>				
Cat	Buah	2	90.000	180.000
Tiner	Kaleng	5	12.000	60.000
HPP Pot Bunga Semen 80 Buah				1.174.272,72
HPP Pot Bunga Semen per Buah				14.678,409

Sumber: Data yang Diolah, 2021

Untuk penentuan harga jual, perusahaan menetapkan estimasi laba yang diharapkan adalah sebesar 30% dari total biaya produksi. Harga jual untuk satu unit produk Pot Bunga Semen dapat dihitung dengan pendekatan ABC sebagai berikut:

Harga jual/unit

= Total *cost* + *Markup*

= Rp 14.678,409 + 30% dari total biaya produksi

= Rp 14.678,409 + Rp 4.403,52

= Rp 19.081,93

Dari hasil perhitungan ABC dalam penentuan harga jual untuk pesanan Pupuk Kompos 750 Kemasan dan Pot Bunga Semen 80 unit. Selanjutnya, diperoleh perbandingan menurut perhitungan perusahaan yang menggunakan metode tradisional dan hasil analisis menggunakan metode ABC dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Perbandingan HPP dan Harga Jual per Karung/Unit Produk

No	Produk	HPP (Rp)		
		Metode Tradisional	Metode ABC	Selisih

1	Pupuk Kompos	8.702,67	6.793.57	1.909,14
2	Pot Bunga Semen	36.837,5	14.678,409	22.159,091
<b>Harga Jual (Rp)</b>				
		<b>Metode Tradisional</b>	<b>Metode ABC</b>	<b>Selisih</b>
1	Pupuk Kompos	8.702,67	6.793.57	1.909,14
2	Pot Bunga Semen	36.837,5	14.678,409	22.159,091

Sumber: Data yang Diolah, 2021

Berdasarkan perbandingan harga jual dengan kedua pendekatan di atas, terdapat selisih. Untuk produk Pupuk Kompos dan Pot Bunga Semen, dengan menerapkan metode ABC didapat nilai yang lebih kecil dari harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan. Ini terjadi karena perusahaan hanya melihat harga pasar. Perusahaan belum membebankan perhitungan biaya air, biaya bensin, dan biaya pulsa yang digunakan sehingga harga yang dijual tidak mencerminkan nilai yang sesungguhnya. Seharusnya perusahaan menghitung biaya HPP dengan tepat. Kondisi ini akan berpengaruh pada penentuan besaran harga jual yang mencerminkan nilai sesungguhnya. Penetapan harga jual harus tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah (Martini, dkk., 2020). Harga jual yang terlalu tinggi dapat menyebabkan konsumen mencari tempat lain yang menawarkan harga lebih rendah. Sebaliknya, jika harga jual terlalu rendah akan menyebabkan kerugian, dikarenakan harga yang ditetapkan lebih rendah dari modal yang dikeluarkan.

## 5. SIMPULAN

Penerapan ABC dalam menentukan harga jual produk menunjukkan selisih harga yang lebih kecil dibandingkan dengan pendekatan yang digunakan perusahaan. Perusahaan belum mengklasifikasi biaya produksi ke dalam perhitungan HPP. Selain itu juga belum membebankan perhitungan biaya air, biaya bensin, dan biaya pulsa yang digunakan sehingga harga yang dijual belum mencerminkan nilai yang sesungguhnya.

Sebaiknya Depot Bunga FAR Tanjung Enim memperhatikan ketepatan dalam menghitung HPP. Perhitungan dengan pendekatan ABC direkomendasikan agar perusahaan dapat mengetahui HPP sesungguhnya, sehingga harga jual yang ditetapkan akan tidak memiliki selisih nilai terlalu rendah atau terlalu tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. T. (2013). Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Activity Based untuk Menentukan Harga Jual. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 2 (12).
- Chaerani, D, Talytha. M. T., Perdana. T., Rusyaman. E dan Gusriani. N. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Analisis Media Sosial dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 2.
- Dunia, F. A. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzan, R. (2020). Pengambilan Keputusan Strategis dalam Penentuan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Pendekatan *Activity Based Costing*. Studi Kasus UMKM Tia Konveksi. *Jurnal Profita Akuntansi dan Bisnis*, 11.
- Hadi, A. S. (2020). Analisis Pebandingan Penentuan Harga Krupuk Pati Menggunakan Metode *Activity Based Costing* dan Metode Tradisional (Studi pada "Krupuk Pati Cap Mantri" di Gresik). *Repository STIE Mahardhika*, 8.

- Kaukab, M. E. (2019). Implementasi *Activity Based Costing* pada UMKM. *Journal Of Economic, Management, Accounting, And Technology (JEMATech)*, 71.
- Lestari, W. (2017). *Akuntansi Biaya dalam Perspektif Manajerial*. Depok: Rajawali Pers.
- Martini, R., Mariskha, Z., (2019). Model Kalkulasi Biaya Produksi dalam Penetapan Harga Pasar Kain Songket. *Snaptekmas*. 1(1). 1-7.
- Martini, R., Thoyib, M., Yulita, Y. (2020). Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. 11(1). 9-15.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi 5*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, B. & Suropto, B.. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri, S. (2015). *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Wijaya, M. S. (2020). Perbandingan Penentuan Harga/Tarif Donat dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing* dan Metode *Traditional Costing* (Home Industri "Donat Wijaya" di Sidoarjo). *Repository STIE Mahardika*, 10.
- Z., M., Martini, R., & Agustin, M. (2019). Harga Pokok Produksi untuk Penentuan Harga Jual Kain Tenun Songket Melati Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. *Aptekmas: Aplikasi Teknologi bagi Masyarakat*, 2(3), 31-38. doi: 10.36257/apts.v2.i3.1842.